

BAB III

DESKRIPSI UMUM TENTANG FADI TOLBI DAN LIRIK YÂ MAULÂNÂ

A. Biografi Fadi Tolbi

*Fadi Tolbi est de mere syrienne, ne a Alep, en Syrie, etresidant aux Emirats arabes unis*²⁵. Ia sekaligus juga produser artis. Fadi memiliki banyak karya seni sosial, kemanusiaan, dan patriotik. Selain itu Fadi menampilkan seni yang bertujuan untuk berkomitmen pada jiwa modern, selain minatnya pada bidang produksi, pemasaran dan manajemen bisnis artistik. Fadi memiliki ayah berkebangsaan Aljazair ia seorang penyair dan penjelajah dunia dan ibunya asli dari Suriah, ia lahir di Aleppo, Suriah dan saat ini tinggal di Uni Emirate Arab. Waktu kecil Fadi bersekolah dan memperoleh gelar master dalam administrasi bisnis dari Universitas Sharjah. Pada saat yang sama, ia belajar teori musik, dan tertarik pada lagu yang bernuansa religi sejak usia dini.²⁶

Dia mulai perjalanan ini sejak tahun 2003, dan mulai mengelola karya-karya penyanyi dan artis terkenal yang berkomitmen pada periode itu, seperti Ahned Bukhatir, Zain Beka dan Sani Yusef. Karya pertamanya ia distribusikan ke saluran satelit dan sarana musik, ia juga berkontribusi untuk penyebaran mereka. Fadi Tolbi telah bekerja dalam beberapa bahasa dan dialek, ia berusaha untuk

²⁵ Harrag, "Rani Labas De Fadi Tolbi," *Culture*, Lundi, Juni, 2018.

²⁶ Fadi Tolbi "Ya Maulana" <https://youtu.be/FA6lZaJqOZs> diakses pada Tanggal 13 November 2022.

menyebarkan seni yang bertujuan untuk menyampaikan pesan cinta dan perdamaian. Ambisi Fadi adalah untuk mempromosikan dialek Aljazair, pariwisata.

Seni dan tradisi Aljazair. Ia memperkenalkan warisan dan kebangsawannya melalui karya-karyanya agar dunia dapat mengetahui keunggulan dan kemampuan negara kuno dan multikultural ini. Dia juga memegang residensi emas dari Uni Emirat dalam kategori pencipta dan intelektual²⁷. Dengan album pertamanya yang berjudul “*Mounadjat*” (*The Soliloquies*). Fadi Tolbi menyebut dirinya sebagai seniman dengan bakat ganda; komposer dan performer. Ia curhat pada salah satu stasiun TV Salama, dan menyampaikan komposisi musik Aljazair – Orientalnya. Selain itu juga Fadi Tolbi memiliki sebuah perusahaan media di UAE

تألّف على الساحة الفنية بحبه للأغنية الهادفة، وتميز مؤخرًا بأدائه المميز في الإنشاد والمديح الديني، الأمر الذي جعل فضائيات عربية عديدة تبث أعماله، كما يعكف دوماً وأبداً على تقديم كل ما هو جميل من أغنيات وطنية لبلده الجزائر بالرغم من تواجده بالمهجر بدولة الإمارات، إنه المنشد المق²⁸

Fadi sendiri berupaya memperkenalkan dialek Aljazair secara luas ke dunia Arab dan dunia pada umumnya, ia juga bercita-cita memperkenalkan

²⁷ Nihal Dilmi. "Akthar min 10 Funaanin Indusiyyin yu'idoona aghaniya 'Mulana'." Al-Hiwar al-Jazairiyah, 2022.

²⁸ Lashu'bu A. "Alfanun al-Munshid Fadi Talbi li 'l-Sha'b," 2018.

wajah cerah Aljazair dengan menggambarkan alamnya yang luas dan indah, ini bisa terlihat dari sorotan video klip lagu *Yâ Maulânâ* yang dia rilis Tahun 2016 ia berduet dengan vokalis Aljazair Taqi Al-Din Gharib, dimana penonton dapat menemukan wilayah pegunungan Aures dan pesonanya.²⁹

A. Lirik Lagu *Yâ Maulânâ*

Lagu *Yâ Maulânâ* ini diciptakan Fadi Tolbi sejak 6 tahun silam yang di rilis pada tanggal 23 juni 2016 ketika ia bertemu dengan Taqi di Aljazair yang mana Taqi ini seorang penggemar yang menyanyikan lagu Fadi Tolbi.³⁰

Pada saat itu Fadi berkata kepada Taqi : “ insyaAllah aku akan membuat satu lagu denganmu, karena kamu memiliki suara yang bagus, MasyaAllah”. Ketika bulan Ramadhan Fadi pergi ke Aljazair untuk *shooting* video klip lagu *Yâ Maulânâ*.

Lagu “*Yâ Maulânâ*” ini diambil dari kata Bahasa Arab yang secara harfiah bearti “Wahai Penolong Kami”. Ungkapan ini sering digunakan seseorang mengungkapkan permohonan ampun kepada Allah SWT. *Yâ Maulânâ* merupakan syair doa yang pertama kali dibawakan oleh Fadi Tolbi pada tahun 2016, dan telah mendapatkan popularitas yang signifikan dengan lebih 15 juta penonton di *platform Youtube* dan mendapatkan 174 ribu *like*. Lagu *Yâ Maulânâ* ini mempunyai kandungan lirik tentang permohonan agar Allah SWT menerima taubat hamba-Nya dan membimbingnya menuju jalan yang benar. Selain itu, terdapat harapan untuk mendapatkan dan bertemu dengan Rasulullah SAW

²⁹ Nihal Dilmi. "Akthar min 10 Funaanin Indusiyyin yu'idoona aghaniya 'Mulana'." Al-Hiwar al-Jazairiyah, 2022.

³⁰ Wawancara dengan Fadi Tolbi, Tanggal 4 juli 2023 melalui Instagram

Kata-kata indah tentang kehidupan di lagu inspiratif ini pada hakikatnya mengajak kita melewati semua kesulitan hidup, ketika kita merasa bosan, merasa jenuh, tetapi Tuhan itu ada dan kita hanya perlu mengangkat dua tangan kita untuk meminta.

Lagu *Yâ Maulânâ* ini terdiri 16 lirik yang mana setiap baitnya mempunyai kandungan yang berbeda baik secara tersurat maupun tersirat. dan setiap lirik juga ada pengulangan kata yang sama.

B. Kandungan Lagu

Dalam bahasan tentang isi kandungan moral yang terdapat pada lirik lagu “*Yâ Maulânâ*” ini peneliti telah melakukan wawancara secara pribadi terhadap pencipta lagu *Yâ Maulânâ* yaitu Fadi Tolbi melalui pesan instagram. Adapun hasil dari wawancara tersebut peneliti telah mengetahui isi kandungan moral lagu “*Yâ Maulânâ*” yang sebenarnya, antara lain:

Tabel.1 Isi Kandungan moral Lirik Lagu “*Yâ Maulânâ* a”

No	Lirik Lagu “Ya Maulana”	Isi Kandungan moral
1	<i>Yâ Rabbî, ana baina yadîk</i>	Lirik ini sebagai contoh kiasan seorang hamba menghadap kepada Allah SWT yang menggambarkan seseorang yang dengan penuh kerendahan hati menghadap dan menghadirkan diri di hadapan-Nya. Ungkapan ini mencerminkan pengakuan akan kebesaran dan kekuasaan Allah serta keinginan untuk beribadah dan berkomunikasi langsung dengan-Nya.

		keselamatan hidup di dunia dan bahkan ketika nanti matipun hanya imanlah yang menjadi bekal agar selamat dalam perjalanan menuju alam akhirat.
2	<i>Juddâ 'alaiyyâ qalbî yanâdik</i>	Lirik ini menggambarkan dimana keadaan seseorang yang putus asa. Sedang memohon pertolongan kepada Allah swt. Padahal pada hakikatnya Setiap hamba pasti tidak lepas dari kata masalah. Baik itu masalah Dzahir maupun bathin. Karena dunia ini memang tempatnya manusia diuji sebelum memulai perjalanan menuju kehidupan abadi di akhirat. Saat masalah muncul, manusia sering kali menjadi orang yang paling menderita di dunia. Kemudian mencari bantuan manusia dan menjadikan mereka tempat bersandar.
3	<i>Roja nadmân lîk Yâ Rahmân</i>	Lirik ini menggambarkan kesadaran seseorang akan kesalahannya dan keinginannya untuk kembali kepada Allah dengan tulus dan sungguh-sungguh. Sedangkan ungkapan “Wahai sang Maha Pengasih” menggambarkan pengakuan dan kepercayaan akan sifat Allah yang Maha Pengasih
4	<i>Tauba' liyâ warjâ'ni lîk</i>	Lirik menjelaskan dimana seorang hamba mengharapkan taubat yang ia lakukan diterima oleh Allah swt dan meminta bimbingan agar bisa menjadi ke arah yang lebih baik lagi.

5	<i>Yā Maulânâ Yā Allah</i>	Lirik Ini bagian Reff dari lagu Ya Maulana ini sesungguhnya hanya Allah tempat paling tepat untuk dimintai pertolongan dan perlindungan. Dalam setiap kesulitan yang di hadapi, karena pada hakikat-Nya Dia pemilik segala kekuatan dan kekuasaan, dan sudah seharusnya kita bergantung. Kepada-Nya.
6	<i>Agfhîr Dzanbî Antal karîm</i>	Lirik ini menggambarkan permohonan ampun kepada Allah SWT dan pengakuan akan keagungan dan kemuliaan-Nya. Ungkapan ini mencerminkan kesadaran akan kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh seorang hamba, serta kepercayaan bahwa Allah yang Maha Mulia dan memiliki kekuasaan untuk mengampuni dosa-dosa tersebut.
7	<i>Wamlâ ' qalbî nur wâ yaqîn</i>	Lirik ini berisi tentang dimana seorang hamba minta dijauhkan dari keraguan dan kegelisahan dari hati-Nya, dan minta digantikan dengan kekuatan iman yang teguh serta meminta penerangan jalan dengan cahaya petunjuk-Nya, sehingga dapat berjalan dengan penuh keyakinan dan keberanian.

8	<i>Tayyîb ana lîk yâ adzhim</i>	Lirik ini menggambarkan pernyataan dari seorang hamba yang menyatakan niat dan tekadnya untuk bertaubat kepada Allah SWT, serta pengakuan akan keagungan dan Kebesaran-Nya.
9	<i>Mā Khab Dzannî Yā Rabbî Fîk</i>	Menjelaskan bahwa dalam kehidupan ini, memang beragam fenomena kehidupan. Baik itu kebahagiaan, kesedihan, cobaan, maupun masalah yang di alami. Semua peristiwa itu tidak terjadi secara kebetulan, tetapi telah diatur oleh yang Maha Kuasa. Setiap sesuatu pasti ada hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil. Maka dari itu selalu berprasangka baik kepada Allah swt dan harus meyakini bahwa apapun yang diberikan Allah pasti itu terbaik untuk kita. Seperti yang sudah dijelaskan di dalam al-Qur'an : "Aku sesuai prasangka hamba-Ku. Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam sendirian, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku. Jika ia mengingat-Ku di suatu kumpulan ,Aku akan mengingatnya di kumpulan yang lebih baik daripada itu (kumpulan malaikat)..

10	<i>Syifa' fiyâ tahal amîn</i>	Disini menjelaskan bahwa Kita sebagai umat Muslim, dapat memohon kepada Allah SWT agar diberikan karunia syafaat kepada ita melalui doa dan amalan baik. Namun, kita harus memahmi bahwa syafaat Rasulallah tidak diberikan secara langsung terhadap individu, melainkan tergantung rahmat dan kebijaksanaan Allah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu berusaha menjalankan ajaran dan tuntunan Rasulallah dan berharap mendapat syafa'at-Nya di yaumul akhir nanti
11	<i>Muhammâd Khairîl Mursalîn</i>	Lagu ini ditutup dengan seruan kepada nabi Muhammad Maulana disini menjelaskan bahwa tidak ada manusia yang memiliki kesempurnaan secara mutlak kecuali Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah suri tauladan bagi umat islam dan dianggap sebagai insan yang paling sempurna dalam segala aspek kehidupan.

Dari isi kandungan moral lirik lagu di atas peneliti akan mengklasifikasikannya dalam beberapa bahasan yang sesuai dengan isi kandungan moral lagu tersebut. Adapun bahasan tersebut antara lain:

- a. Keesaan Allah SWT
- b. Doa dan Harapan kepada Tuhan.
- c. Bertaubat Memohon Ampun kepada Allah Swt.
- d. Meminta Petunjuk ke jalan yang benar
- e. Menyerukan sifat-sifat Allah
- f. Iman dan Harapan kepada Tuhan

- g. Selalu berprasangka baik kepada Allah
- h. Pengakuan Seorang hamba
- i. Memohon syafaat Rasulullah

C. Eksistensi Lagu *Yâ Maulânâ* di era Sekarang

Lagu "*Yâ Maulânâ* " ini diambil dari kata Bahasa Arab yang secara harfiah bearti "Wahai Penolong Kami". Ungkapan ini sering digunakan seseorang mengungkapkan permohonan ampun kepada Allah SWT. *Yâ Maulânâ* merupakan syair doa yang pertama kali dibawakan oleh Fadi Tolbi pada tahun 2016, dan telah mendapatkan popularitas yang signifikan dengan lebih 15 juta penonton di *platform Youtube* dan mendapatkan 174 ribu *like*. Lagu *Yâ Maulânâ* ini mempunyai kandungan lirik tentang permohonan agar Allah SWT menerima taubat hamba-Nya dan membimbingnya menuju jalan yang benar. Selain itu, terdapat harapan untuk mendapatkan dan bertemu dengan Rasulullah SAW.

Kata-kata indah tentang kehidupan di lagu inspiratif ini pada hakikatnya mengajak kita melewati semua kesulitan hidup, ketika kita merasa bosan, merasa jenuh, tetapi Tuhan itu ada dan kita hanya perlu mengangkat dua tangan kita untuk meminta.

مشاهدة وبعد سنوات من صدور أغنية يا "مولانا"، عادت للظهور مجددا بأصوات
مختلفة ولمدة سنة كاملة أ منذ أكتوبر ٢٠٢١ لليوم³¹

Karena keindahan liriknya, syair *Yâ Maulânâ* kembali populer di kalangan penyanyi muda lagu Islami Indonesia dan menyebar cepat di aplikasi tiktok. Kandungan lirik dalam lagu *Yâ Maulânâ* ini memberikan makna yang luar biasa indah. Kata-kata indah tentang kehidupan di lagu inspiratif ini pada

³¹ Hasan Marabat. "*Alfanun Fadi Talbi yata'allaq bil lahjah al-Jazairiyah fi dawal sharq Asia*," Al-Jazaral-Jadidah, 2022 <https://www.unlimited-news.com/فادي-طلبي-يتألق-باللهجة-الجزائرية/> diakses pada tanggal 15 November 2022

